

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengamati penelitian dari sudut pandang yang lebih dekat.¹⁰⁷ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan dan menekankan kepada penjabaran teori secara ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah,¹⁰⁸ karena mengarah pada gejala yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analisis dimana suatu metode penelitian yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan suatu gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul.¹⁰⁹

Melalui prosedur yang diterapkan, yaitu melalui prosedur peneliti yang menghasilkan data deskriptif. Peneliti berusaha mendiskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian deskriptif,

¹⁰⁷ Agus Zaenul Fitri, Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, and Research and Development*, (Malang: Madani Media, 2020), hal. 22.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* cet. ke 22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 9.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.29.

memiliki 10 tipe penelitian, yaitu studi perkembangan, studi kasus, studi kemasyarakatan, studi perbandingan, studi hubungan, studi waktu dan gerak, studi lanjut, studi kecenderungan, analisis kegiatan, dan analisis isi atau dokumen.¹¹⁰

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*), dimana studi kasus ini dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti guna untuk mencari, menggali atau memeriksa suatu fenomena tertentu dalam suatu kegiatan secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.¹¹¹ Selain itu penelitian ini dapat mengarahkan peneliti melewati unit sosial seperti kelompok, keluarga, sekolah, perhimpunan maupun kelompok sosial lainnya.¹¹² Sehingga peneliti dapat menggali secara mendalam mengenai satu fenomena dan tidak mengabaikan fenomena-fenomena lainnya yang ada pada peserta didik. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok pendidik, sekelompok peserta didik, suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan atau suatu konsep.¹¹³

¹¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 77.

¹¹¹ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura: UTM Press, 2013), hal.3.

¹¹² Agus Zaenul Fitri, Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 26.

¹¹³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hal.24.

Alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran di karenakan beberapa alasan sebagai berikut:

- 1) Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas.
- 2) Studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya.
- 3) Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam mengumpulkan data secara langsung dilapangan sangatlah penting, dimana peneliti berpartisipasi penuh oleh subyek atau informan dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan. Pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh orang lain. Sehingga kehadiran peneliti selain sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian.

Terkait uraian tersebut, peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian. Untuk mengetahui serta memperoleh data penelitian, maka peneliti melakukan observasi yang berkaitan dengan suatu proses pembelajaran menggunakan strategi komunikasi persuasif yang dilaksanakan di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung ini merupakan madrasah ibtidaiyah yang unggul dan berprestasi. Selain itu sistem pendidikan di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung berjalan dengan baik, lembaga pendidikan Islam ini juga mampu mencetak peserta didik untuk meraih prestasi yang unggul baik di bidang akademik maupun non akademik, dimana semua itu tidak lepas dari didikan guru dan kepala sekolah yang profesional serta inovatif dalam membimbing peserta didik.

Selain berdasarkan uraian tersebut, guru di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung juga menerapkan strategi komunikasi persuasif. Dimana peserta didik tersebut diberikan suatu pemahaman dengan cara mempengaruhi sikap atau perilakunya sehingga mereka akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan sebagaimana yang diharapkan oleh guru. Seperti ketika memberikan materi guru mencoba melakukan pengulangan dengan memberikan soal atau berupa kuis sehingga anak menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan dari pada ketika harus membaca materi tersebut berulang dengan sendiri.

D. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan informasi suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan.¹²¹ Dalam melakukan penelitian ini ada data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung,¹²² diamati dan dicatat secara langsung, seperti; wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 114.

¹²² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.60.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada.

Menurut Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹²³ Adapun menurut Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.¹²⁴

Penelitian yang peneliti lakukan, dimana sumber datanya meliputi tiga unsur yaitu :

- 1) *Preson* (orang), yang menghasilkan data berupa kata-kata dari wawancara dan hasil pengamata perilaku. Juga menghasilkan berupa rekaman gambar (photo) dari hasil pengamatan perilaku di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Sumber data yang berupa orang adalah peserta didik kelas III, IV dan V, guru kelas III, IV dan V, dan beberapa peserta didik di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.
- 2) *Place* (tempat), yang menghasilkan data berupa rekaman gambar (photo) melalui proses pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa

¹²³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 114.

¹²⁴ Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 157.

berwujud sesuatu yang diam, misalnya ruang kelas, fasilitas belajar mengajar, dan lain sebagainya di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Sebagai sebuah kesatuan bangunan dan juga bisa berwujud sesuatu yang bergerak, misalnya kegiatan belajar mengajar di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung, aktivitas peserta didik di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

- 3) *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi.¹²⁵ Sumber data ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti membutuhkan sumber data, sumber data tersebut bisa berupa manusia, tempat, dan kertas. Sumber data tersebut sangatlah mungkin ditemui oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dimana valid tidaknya suatu penelitian tergantung jenis penelitian yang digunakan. Pengumpulan data

¹²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 113.

adalah yang sistematis dan standar untuk memperoleh data,¹²⁶ maka prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Hardani menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu obyek yang diteliti. Pengamatan dapat dilakukan menggunakan indra penglihatan, indra pendengaran serta melalui daya ingat peneliti terkait fenomena yang ia tangkap.¹²⁷ Dalam observasi ini, peneliti ikut andil sebagai pengamat dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan strategi ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Berdasarkan kondisi yang ada dimana pembelajaran dilakukan secara *daring* dan *luring*, sehingga observasi yang dilakukan menjadi lebih terbatas. Observasi yang dilakukan tergantung metode yang digunakan oleh guru.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber atau informan.

Salim dan Syahrul berpendapat bahwasanya wawancara merupakan suatu

¹²⁶ Ahmad Tanzeh dan Suetno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal. 30.

¹²⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 123.

percakapan yang memiliki suatu tujuan, dan terkadang wawancara dilakukan oleh 2 (dua) orang atau lebih guna untuk memperoleh suatu informasi.¹²⁸

Disini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data peneliti.

Wawancara dilakukan dengan guru kelas III, IV dan V serta dilakukan dengan beberapa peserta didik untuk memperoleh data mengenai strategi komunikasi persuasif guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di era pandemi MI Manba'ul 'Ulum dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai surat yang tertulis atau sebuah catatan yang dapat digunakan sebagai sebuah bukti atau keterangan (data).¹²⁹ Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai sebuah data tertulis guna membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat *legger*, dan sebagainya.¹³⁰

Arikunto menjelaskan definisi metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

¹²⁸ Salim dan Syahrul, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012), hal.119.

¹²⁹ Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Alumni, 2000), hal.105.

¹³⁰ Janathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 225.

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat *legger*, dan sebagainya.¹³¹

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berupa *paper*, sebagaimana pembagian sumber data pada sub bab sebelumnya. Jenis dokumen yang peneliti ambil adalah dokumen resmi, bukan dokumen pribadi.

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan menggandakan dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, misalnya mengenai denah lokasi penelitian, data guru dan sejarah berdirinya di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Siswono adalah suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana mengintegrasikan data kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelolaan data.¹³² Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan tesis adalah teknik analisis deskriptif. Hal ini dikarenakan adanya

¹³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*...hal.212.

¹³² Siswono, *Mengajar Dan Meneliti Tindakan Kelas*, (Surabaya: Unesa Univercity Press, 2008), hal. 23.

penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah di mengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.¹³³

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model mengalis dari Miles dan Huberman yang meliputi 3 hal¹³⁴, yaitu :

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹³⁵ Pada penelitian ini reduksi data akan dilakukan setelah data tentang Strategi Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di era pandemi *covid-19* di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung diperoleh.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Peyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan pada suatu tindakan.¹³⁶ Penyajian data dapat dilakuakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Peyajian data yang sering

¹³³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 28

¹³⁴ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal.12.

¹³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 247.

¹³⁶ Salim dan Syahrul, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 149.

dilakukan untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat negatif. Tujuan dari penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹³⁷

c) *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ialah tahapan akhir dalam proses analisis data dimana hal ini berkaitan dalam memberikan kesimpulan pada hasil penafsiran serta evaluasi yang dilakukan.¹³⁸ Dalam penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan berdasarkan data subyek penelitian dengan kandungan isi dalam penelitian.

Kegiatan ini juga mencakup pencarian makna data serta pemberia penjelasan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan diperoleh dari temuan-temuan yang diperoleh setelah dilakukan verifikasi melalui pembahasan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif dalam uji keabsahan data dilakukan metode penelitian kualitatif meliputi uji data yang terdiri dari beberapa bagian.

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hal. 249.

¹³⁸ Sandu Suyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 124.

a. Perpanjangan Kehadiran

Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup singkat sehingga memerlukan perpanjangan kehadiran. Melalui perpanjangan kehadiran, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta melakukan wawancara dengan sumber yang pernah ditemui atau sumber baru.¹³⁹

Dalam penelitian ini perpanjangan kehadiran dilakukan peneliti dengan memperpanjang keikutsertaan dilapangan di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung guna untuk memperoleh suatu data.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam suatu pengujian kreadibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data melalui berbagai sumber dan berbagai waktu.¹⁴⁰ Dengan demikian bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi data digunakan sebagai proses penguatan terhadap kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (realibilitas) data, serta dapat bermanfaat sebagai alat bantu dalam menganalisis suatu data

¹³⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 90.

¹⁴⁰ Hardiani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan...*, hal. 154.

di lapangan.¹⁴¹ Triangulasi sebagai teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Menurut Denzin dan Lincoln, ada empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi teori.¹⁴²

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah pencarian kebenaran melalui suatu informasi melalui berbagai metode dan sumber dalam memperoleh data. Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, sebagaimana pada penelitian ini maka dalam menguji kredibilitas data strategi komunikasi persuasif, maka dalam pengumpulan data dan pengujian data diperoleh dari komunikator dan komunikan yaitu guru dan peserta didik.¹⁴³

Data yang telah dianalisis peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan dari berbagai pandangan yang nantinya akan memberikan pengetahuan dalam memperoleh kebenaran suatu data.¹⁴⁴ Melalui bukti yang dihasilkan oleh peneliti maka selanjutnya akan di berikan suatu pandangan yang berbeda pula

¹⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 218.

¹⁴² Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 78.

¹⁴³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 94.

¹⁴⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan...*, hal. 115.

mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara membandingkan suatu informasi atau data yang diperoleh dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.¹⁴⁵ Untuk memperoleh kebenaran informasi yang baik serta gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti dapat menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu peneliti juga dapat menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenaran. Jika data yang diperoleh kurang, peneliti juga dapat menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

Berdasarkan berbagai pandangan yang diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah atau transkrip film,

¹⁴⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian...* hal. 95.

novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan, namun untuk trigulasi aspek lainnya tetap dilakukan.¹⁴⁶

3) Triangulasi Antar Peneliti

Triangulasi antar peneliti ialah teknik pengumpulan data menggunakan peneliti yang lebih dari satu dalam melakukan observasi atau wawancara. Hal ini disebabkan karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap serta persepsi yang berbeda-beda ketika mengamati suatu fenomena yang ada di lapangan.¹⁴⁷ Akan tetapi hal ini perlu diperhatikan, dimana orang yang ikut sertakan dalam menggali data harus memiliki pengalaman dalam penelitian serta terbebas dari masalah kepentingan, sehingga tidak akan merugikan peneliti ketika melakukan penelitian.¹⁴⁸

4) Trigulasi Teori

Triangulasi teori ini memanfaatkan atau memanfaatkan dua atau lebih teori yang kemudian dipadukan menjadi satu dan ditarik kesimpulan. Selain itu, triangulasi teori dapat memberikan hasil pemahaman yang lebih komprehensif asalkan peneliti dapat menggali pengetahuan secara teoretik dan mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.¹⁴⁹

¹⁴⁶ J. R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), hal. 124.

¹⁴⁷ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vo. 10 No.1 2010, hal. 56.

¹⁴⁸ J. R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan...*, hal. 125.

¹⁴⁹ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada...*, hal. 56.

Berdasarkan penjabaran terkait triangulasi penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis.